

## CHECKLIST EPISIOTOMI

<b>LANGKAH/ TUGAS</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>PERSIAPAN</b>		
<p>1. Siapkan set alat di atas troli yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak instrumen berisi sarung tangan DTT/steril, gunting episiotomi, pinset anatomi, kassa steril, sputit 10 cc</li> <li>• Lidokain 1%</li> <li>• Korentang</li> <li>• Kapas DTT dalam kom</li> <li>• Bengkok</li> <li>• Alas bokong</li> <li>• Handuk/selimut</li> </ul> <p>2. Larutan klorin 0,5 %</p>		
<p>Selalu <b>INGAT</b> episiotomi dipertimbangkan <b>HANYA</b> pada kasus gawat janin, persalinan per vaginam dengan penyulit (sungsang, distosia bahu, ekstraksi forceps, ekstraksi vacum), dan jaringan parut pada perineum/ vagina yang menghalangi kemajuan persalinan.</p> <p>Episiotomi dilakukan pada saat adanya regangan perineum dan diameter kepala terlihat di vulva 3-4 cm</p>		
<b>PROSEDUR</b>		
1. Jelaskan prosedur pada ibu dan jaga privacy		
2. Bantu ibu untuk mengambil posisi dorsal recumbent/lithotomy		
3. Gunakan APD secara lengkap (celemek, topi, masker, kacamata dan alas kaki)		
4. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, keringkan dan pakai sarung tangan DTT/steril.		
5. Buka vulva, usap labia dengan kapas DTT satu kali usap dan buang dari arah depan ke belakang pada vulva kanan dan kiri		
6. Identifikasi tidak ada alergi lidokain dan obat-obatan kelompok lidokain. Hisap 10 ml larutan lidokain 1% tanpa epineprin ke dalam sputit steril 10 ml, pastikan jarum suntik ukuran 22		
7. Beritahu ibu akan disuntik		
8. Letakkan dua jari ke dalam vagina diantara kepala bayi dan perineum		
9. Masukkan jarum di tengah fourchette dan arahkan jarum sepanjang tempat yang akan diepisiotomi		
10. Aspirasi (tarik batang penghisap) untuk memastikan bahwa jarum tidak berada di pembuluh darah.		
11. Tarik jarum perlahan sambil menyuntikkan maksimum 10 ml lidokain (suntikan membentuk kipas)		
12. Pastikan bahwa anestesi sudah bekerja dengan melakukan cubitan lembut pada daerah yang teranestesi dengan pinset sambil menanyakan ke pasien apakah masih terasa sakit (sekitar 2 menit)		
13. Lindungi daerah dalam perineum dengan jari telunjuk dan tengah tangan kiri dengan agak diregangkan dan berikan sedikit tekanan lembut kearah		

luar perineum		
14. Lakukan espisotomi dengan gunting episiotomi yang tajam pada komisura posterior 45 ° ke arah serong kanan atau kiri sepanjang sekitar 3-4 cm		
15. Episiotomi dilakukan dengan satu kali guntingan		
16. Menekan daerah luka episiotomi dengan kassa		
17. Membereskan alat dan merendam ke larutan klorin 0,5 % dan mencuci tangan dibawah air mengalir dan melepas celemek		
18. Dokumentasikan hasil pemeriksaan		